

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 10 Mei data yang peneliti kemukakan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian digambarkan secara deskriptif kualitatif tentang penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat, faktor pendukung penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat, serta faktor penghambat penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat.

1. Penerapan Metode Fun Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Perencanaan

Agar adanya kelancaran dan suksesnya pada setiap proses pembelajaran maka tentu diperlukan perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan LKS kurikulum peraturan KMA 2019. Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan kegiatan pembelajaran dikelas

termasuk juga pada pembelajaran Bahasa Arab. Sebagaimana yang diketahui pada penyerahan dokumentasi RPP pada tanggal 24 Mei 2023³⁸

Peneliti menemukan pada penelitiannya bahwa dalam proses pembelajaran guru membuat dan menggunakan RPP agar proses pembelajaran terlaksana secara baik, dalam pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama. Terlepas dengan hal tersebut guru menggunakan metode yang berbeda-beda agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan suasana kelas tidak jenuh akan tetapi menjadi pemicu semangat bagi peserta didik.

b. Pendahuluan

1) Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Sebagai pendidik kita perlu mengingatkan tentang pentingnya berdo'a ketika akan maupun telah selesai melakukan suatu aktivitas atau kegiatan serta berdo'a sebagai ucapan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa ketika setelah melakukan suatu hal. Seperti yang dilakukan peserta didik kelas 3c di MI TPI Keramat Banjarmasin yang patut dicontoh.

Seperti yang dinyatakan pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Banjarmasin bahwasanya membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar merupakan salah satu upaya latihan dan pembiasaan peserta didik agar lebih dekat dan mengingat

³⁸ Penyerahan dokumentasi Oleh Guru mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III di MI TPI Keramat, pada Tanggal 24 Mei 2023

Allah SWT, selain berdo'a sebelum pembelajaran dimulai peserta didik juga membaca asmaul husna dan surah-surah pendek secara bersama-sama³⁹

2) Memberikan motivasi

Bagi seorang pendidik pemberian motivasi terkadang lupa dilakukan kepada peserta didik, motivasi dapat diberikan kepada siswa kapan saja saat proses pembelajaran sesuai kondisi dapat dilakukan diawal, pertengahan dan akhir pembelajaran. Pemberian motivasi kepada peserta didik sangat berarti untuk memulai proses pembelajaran, pemberian motivasi diawal proses pembelajaran tidak lain agar peserta didik antusias serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Dilihat oleh peneliti pada observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Mei bahwa peserta didik terlihat sangat senang dan asyik dan bersungguh-sungguh pada saat pembelajaran.⁴⁰ Serta diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwa pemberian motivasi mengenai mempelajari Bahasa Arab sangatlah penting untuk pembelajaran maupun kehidupan sehari, karena dengan diberikan motivasi peserta didik akan termotivasi sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan, dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan maka peserta didik akan mudah memahami pelajaran sehingga tercapailah tujuan pelajaran yang telah dirancang. Begitu juga pada kehidupan sehari-hari, Bahasa Arab berhubungan dengan Agama seperti halnya kita membaca

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 24 Mei 2023

⁴⁰ Hasil Observasi di Kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, Pada Tanggal 24 Mei 2023

Al-Qur'an, Shalat, dan masih banyak lagi manfaat dari mempelajari Bahasa Arab.⁴¹

3) Melakukan Apersepsi

Apersepsi yang dilakukan oleh pendidik dengan mengecek kehadiran peserta didik, mengingat kembali pembelajaran yang sebelumnya diajarkan. Selain itu menciptakan ruang kelas yang nyaman juga merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran dan juga pendidik mengajak peserta didik bernyanyi "Lihat Kebunku" untuk mengaitkan pada pembelajaran yang akan dipelajari dan juga menciptakan semangat belajar pada peserta didik.⁴²

c. Pelaksanaan

Sebagai seorang pendidik penting sekali dalam pelaksanaan proses pembelajaran memperhatikan apa saja yang harus dilakukan, terutama dalam kegiatan transfer ilmu kepada peserta didik. Agar pelajaran dapat dipahami dengan mudah, maka pendidik harus menggunakan metode yang variatif untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilihat dari hasil observasi bahwa peserta didik senang dan asyik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik menyukai setiap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab dengan metode yang bermacam-macam yang digunakan oleh pendidik.⁴³

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 24 Mei 2023

⁴² Hasil observasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 24 Mei 2023

⁴³ Hasil Observasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI TPI Keramat, pada tanggal 24 Mei 2023

Terlepas dari itu juga peserta didik merasa lebih senang selama kegiatan pembelajaran, seperti peneliti ketahui pada hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, mereka merasa senang pada saat pembelajaran yang digunakan pada saat penerapan metode *Fun Learning* oleh pendidik. Bukan hanya itu peserta didik juga merasa pembelajaran menyenangkan dengan dilaksanakannya pembelajaran diluar ruangan kelas seperti lapangan, karena hal itu memberikan suasana baru yang membuat peserta didik lebih bersemangat dan lebih mudah memahami pelajaran.⁴⁴

Pada akhir pembelajaran pendidik melakukan pembelajaran dilapangan untuk menggunakan metode bermain dan tanya jawab peserta didik diminta untuk membuat lingkaran dan menyanyikan sebuah lagu, kemudian jika lagu itu berhenti disalah satu peserta didik maka peserta didik diberi 2 pilihan yaitu memilih kartu yang berisi tantangan yang berkaitan dengan materi pelajaran dan pilhan kedua yaitu soal yang berkaitan. Kegiatan ini bertujuan untuk memancing peserta didik dalam mengemukakan hasil pemahaman mereka pada saat pembelajaran, setelah itu pendidik memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah disampaikan.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penerapan metode *Fun Learning* yang telah diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab ini dan juga untuk

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas 3 MI TPI Keramat, pada tanggal 25 Mei 2023

mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran ini dengan suasana yang menyenangkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode *Fun Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI TPI Keramat

Ditemui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan beberapa peserta didik terdapat faktor pendukung pada penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi dari pendidik merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi semangat peserta didik dalam penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin. Adanya motivasi dari guru maka akan melancarkan penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin. Dengan termotivasinya peserta didik maka akan muncul semangat belajar dari mereka.

b. Buku Pelajaran Bahasa Arab

Buku pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting, apabila peserta didik tidak memiliki buku pelajaran Bahasa Arab maka peserta didik akan sulit untuk memahami materi yang dijelaskan, dan juga jika buku pelajaran digunakan untuk bersama maka peserta didik akan kehilangan

fokus perhatiannya pada saat kegiatan pembelajaran karena adanya sebab-sebab tertentu.

c. Metode Yang Menarik

Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah, maka dari itu sebagai pendidik harus mampu memilih metode yang variatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwasanya pemilihan metode yang yang menarik dapat membantu kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta membuat peserta didik tidak merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁴⁵

d. Ruang Kelas Yang Nyaman

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan sukses juga diawali dengan keadaan kelas yang nyaman. Untuk menciptakan kelas yang nyaman tentu saja perlu adanya peran seorang pendidik dan peserta didik dalam menciptakan hal itu, kelas yang nyaman dapat dilihat dari hal kecil seperti ruang kelas yang bersih, tatanan kelas yang rapi dan juga pencahayaan dan udara yang bagus. Pernyataan ini dapat disesuaikan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwasanya kelas yang nyaman akan membangkitkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, hal kecil yang dapat dilakukan yaitu dengan

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 24 Mei 2023

melaksanakan piket kebersihan setiap hari sebelum dan sesudah kegiatan belajar.⁴⁶

Ditemui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat pada penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3c MI TPI Keramat Banjarmasin yang diuraikan oleh peneliti yaitu terkait

Adapun faktor penghambat pada penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin adalah keadaan lingkungan kelas yang kurang mendukung untuk menggunakan media yang beragam untuk mendukung penerapan metode yang digunakan oleh pendidik pada saat pembelajaran berlangsung seperti penggunaan LCD untuk menampilkan video-video atau gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hal ini

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Fun Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin

Agar tercapainya kesuksesan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas, tentu saja diperlukan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam hal ini guru berkewajiban untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas, dan hal itu telah dilaksanakan oleh pendidik MI TPI

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin, Pada Tanggal 24 Mei 2023

Keramat Banjarmasin termasuk juga pada mata pelajaran Bahasa Arab. RPP merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, guru mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dan juga apa yang akan menjadi tujuan kegiatan pembelajaran. hal ini sesuai dengan penjelasan oleh Roger A. Kaufman bahwa perencanaan pembelajaran merupakan gambaran yang akan dilakukan oleh pendidik pada kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁷ Selain itu juga pentingnya RPP pada pembelajaran ialah sebagai pedoman bagi pendidik dalam pembelajaran, misalnya seperti dalam menentukan materi, waktu yang dibutuhkan, metode yang digunakan, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pentingnya RPP yang selanjutnya peserta didik akan merasa nyaman apabila proses pembelajaran jika dilaksanakan secara sistematis.⁴⁸

Dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan yaitu berdo'a merupakan suatu hal yang penting untuk memulai setiap aktivitas terutama pada saat belajar yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam setiap hal jika ingin beraktivitas, sesuai dengan yang dijelaskan pada sebuah buku bahwasanya pembiasaan berdo'a sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar bertujuan agar terbentuk seseorang yang baik dalam segi intelektual akan tetapi juga baik dalam kehidupan

⁴⁷ Roger A. Kaufman, *Education System Planing*, (New Jersey: Englewood Cliffs, 1972), h. 6.

⁴⁸ Munir, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 3

spiritual. Maka peserta didik akan terbiasa saat hendak ataupun setelah melakukan kegiatan.⁴⁹

Selanjutnya pada apersepsi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran untuk mengingat materi sebelumnya dan juga mengaitkan kepada pembelajaran yang akan dipelajari, hal ini dijelaskan bahwa kegiatan apersepsi merupakan rantai penghubung antara pengetahuan peserta didik yang telah mereka miliki sebagai batu loncatan untuk menjelaskan materi baru yang akan mereka pelajari, serta salah satu kegiatan yang penting dalam pembukaan pembelajaran karena untuk menarik perhatian dan juga memotivasi peserta didik. Yang bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.⁵⁰

Selanjutnya pada proses pembelajaran guru telah melakukan penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang bervariasi maka peserta didik akan merasa senang dan nyaman untuk belajar telah dilaksanakan dengan baik, dengan menggunakan metode seperti metode simulasi, eksperimen, tanya jawab, serta bermain anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kemampuan menerapkan metode yang baik serta dapat memilih jenis metode yang cocok untuk materi yang disajikan adalah jenis kemampuan yang dimiliki oleh guru. Kemampuan ini merupakan kunci yang dapat

⁴⁹ Affa Azzmi Rahman Nada, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 85.

⁵⁰ Marno, M. Idris, *Strategi Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 77.

memudahkan peserta didik dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Metode mengajar dalam kegiatan pembelajaran adalah faktor penentu yang sangat penting dalam upaya pencapaian prestasi bagi peserta didik. Hendaknya seorang guru memiliki keterampilan dalam memilih metode mengajar yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi.

Kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, yang bertujuan mengetahui hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dengan penerapan metode *Fun Learning* apakah berdampak pada hasil belajar dan apakah sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Hal ini dijelaskan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan guna mengetahui mutu atau hasil belajar yang telah dilaksanakan.⁵¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode *Fun Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI TPI Keramat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti akan memaparkan beberapa faktor pendukung pada penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3c MI TPI Keramat Banjarmasin yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

⁵¹ Elis Ratna Wulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 10.

a. Motivasi

Motivasi dari pendidik merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi semangat siswa dalam penerapan metode *Fun Learnig* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin. Dengan memotivasi peserta didik maka mereka akan merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Puspitasari bahwa motivasi belajar bukan hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik akan tetapi juga mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.⁵²

b. Buku Pelajaran Bahasa Arab

Buku merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting pada kegiatan belajar mengajar. Dengan buku pelajaran siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan. Seperti yang dikemukakan oleh sitepu bahwa buku pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual untuk peserta didik dalam kegiatan belajar dan untuk pendidik dalam mengajarkan peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Buku pelajaran hendaklah digunakan secara optimal dan sebagaimana mestinya⁵³

c. Metode Yang Menarik

Pemilihan metode yang menarik merupakan hal yang penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membuat peserta didik merasa bosan, hal ini sesuai dengan pernyataan yang

⁵² Rike Andriani dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Managemen Perkantoran, Vol. 4 No.1, (Januari 2019) h. 81

⁵³ Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, Jurnal Logika, Vol XVIII, No 3, (Desember 2016)

ada pada jurnal bahwasanya Metode sangat penting, karena metode merupakan cara atau alat yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar peserta didik mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Pendidik harus mempertimbangkan beberapa aspek dalam memilih metode pembelajaran yang baik. Adapun aspek-aspek penting seperti : Tujuan pembelajaran, latar belakang siswa, waktu yang tersedia, fasilitas yang tersedia lingkungan sekolah dan aspek terkait lainnya.⁵⁴

d. Kelas Yang Nyaman

salah satu faktor pendukung pada penerapan metode *Fun Learning* ialah ruang belajar yang nyaman bagi pendidik dan peserta didik. Dengan kelas yang nyaman peserta didik akan lebih fokus memperhatikan pelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dengan semangat yang dimiliki peserta didik. Hal ini dijelaskan pada sebuah buku bahwasanya untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan diperlukan ruang belajar yang nyaman. Ruang yang nyaman dapat digambarkan seperti kebersihan kelas, udara yang segar, penerangan yang memadai, dan juga fasilitas seperti kipas angin. Dengan mereka merasa nyaman maka kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan dan tidak membosankan.⁵⁵

⁵⁴ Ramayiulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), h. 73.

⁵⁵ Mariyana Rita, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 86.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat pada penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin yaitu terkait keadaan lingkungan kelas seperti penggunaan LCD dikarenakan pencahayaan yang masuk dalam ruangan kelas yang kurang mendukung. LCD merupakan salah satu media untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan seiringnya waktu yang selalu menggunakan teknologi. Hal ini dijelaskan pada sebuah jurnal bahwa LCD proyektor yang memiliki manfaat sebagai sarana pembelajaran ialah memudahkan pendidik menyampaikan materi pada kegiatan mengajar yang efektif dan efisien sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran. Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad, menyatakan penggunaan media belajar LCD proyektor bisa berdampak positif berupa menaikkan minat, motivasi, dan gairah serta mampu memberi pengaruh psikologis pada peserta didik.⁵⁶ Selain itu dijelaskan pada sebuah jurnal bahwa dalam pemanfaatan sarana prasarana dalam keterbatasan fasilitas sekolah media elektronik seperti LCD yang masih kurang memadai, sehingga guru tersebut mengalami kendala saat menampilkan contoh-contoh menggambar bentuk yang dapat ditunjukkan kepada peserta didik.⁵⁷

⁵⁶ Maryono, Happy Susanto, Aldo Redho Syam, *Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah*, Journal of Islamic Education and Innovation, Vol. 3, No. 2, (Juli 2022), h. 108.

⁵⁷ Affan Permadi, *Faktor Pendukung dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*, Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 3 Nomor 2, (2015), h. 208.